

## Economic Update – Generasi Muda Memilih Bank Digital Untuk Kemudahan Transaksi

**Faktor utama dalam memilih layanan bank digital oleh generasi muda adalah kemudahan dalam transaksi dan melakukan pembayaran.** Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Populix, sebesar 66% responden menjawab kecepatan dan kemudahan dalam transfer menjadi alasan utama menjadi nasabah bank digital. Faktor utama pendorong lainnya adalah integrasi layanan dengan electronic wallet (e-wallet) dan kanal pembayaran lainnya (64%), transaksi mudah di mana saja (64%), dan biaya transaksi dan admin yang lebih terjangkau (64%). Survei ini juga mengungkapkan bahwa program promosi, loyalitas, dan *reward* bukan menjadi alasan utama bagi generasi muda memilih bank digital.

**Gen Z menjadi pendorong utama pertumbuhan bank digital di Indonesia.** Survei Analisis Ekosistem dan Persepsi terhadap Bank Digital di Indonesia ini melihat bahwa anak muda usia 15 – 27 tahun menjadi faktor utama tumbuhnya bank digital. Tingginya penetrasi internet pada Gen Z terhadap internet dan kepemilikan *smartphone* juga mendorong generasi muda menjadi nasabah bank digital. Temuan yang menarik lainnya adalah bunga simpanan yang tinggi bukan menjadi alasan utama bagi Gen Z memilih bank digital. Generasi muda memilih bank digital karena memiliki ekspektasi berbeda terhadap produk dan layanan perbankan.

**Bank digital pilihan generasi muda adalah Seabank (95%), Bank Jago (94%), dan Blu by BCA (85%).** Seabank banyak dipilih generasi muda untuk dalam transaksi sehari-hari karena fitur layanan dan promosi bunga tinggi. Bank Jago mempunyai keunggulan dalam integrasi dengan layanan dan aplikasi digital lainnya. Sementara Blu by BCA dipilih karena keamanan aplikasi dan layanan pelanggan yang cepat. Perbankan digital melihat pemberian bunga tinggi masih menjadi hal yang penting dilakukan untuk menambah likuiditas dana. Sebagaimana dikutip *Bisnis Indonesia*, Seabank menawarkan produk deposito dengan bunga 6% per tahun. Sementara Bank Neo Commerce, Bank Krom Indonesia, dan Bank Amar Indonesia dapat menawarkan bunga deposito sampai 8% per tahun. Hal ini dilakukan dalam konteks persaingan akuisisi nasabah dengan bank konvensional dan bank digital lainnya.

**Digitalisasi perbankan dan pembayaran juga didorong oleh pertumbuhan transaksi mobile banking.** Berdasarkan data Bank Indonesia, nilai transaksi perbankan digital mencapai Rp5.570,49 triliun atau tumbuh 10,8% pada Mei 2024. Kondisi ini mencerminkan bahwa penetrasi layanan digital sudah secara luas diadopsi oleh masyarakat. Inovasi *channel* pembayaran melalui QRIS dan turunnya biaya transaksi melalui inisiatif Bank Indonesia melalui BI-FAST menjadi faktor pendorong digitalisasi di masyarakat. Di sisi lain kami melihat *exposure* transaksi keuangan terhadap serangan *cyber* semakin besar. Oleh karena itu faktor keamanan data dan transaksi perbankan dan finansial menjadi hal krusial yang perlu menjadi perhatian bagi regulator keuangan, industri jasa keuangan, dan Pemerintah. (as)

### Key Indicators

Market Perception	11-Jul-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	70.67	74.43	72.00
Indonesia CDS 10Y	120.56	125.98	125.96
VIX Index	12.92	12.26	12.45

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,195	↑	-0.28%	5.18%
EUR – Euro	1.0868	↑	0.35%	-1.55%
GBP/USD	1.2915	↑	0.51%	1.45%
JPY – Yen	158.84	↑	-1.76%	12.62%
AUD – Australia	0.6759	↑	0.18%	-0.78%
SGD – Singapore	1.3428	↑	-0.45%	1.70%
HKD – Hongkong	7.808	↑	-0.05%	-0.05%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.27	↑	8.942	38.89
JIBOR - 3M	7.18	( - )	0.000	23.29
JIBOR - 6M	7.30	( - )	0.000	23.17
SOFR - 3M	5.30	↓	-0.272	-3.00
SOFR - 6M	5.21	↓	-0.883	4.74

  

Interest Rate			
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.97%	ECB rate	4.25%
US Treasury 5Y	4.14%	US Treasury 10 Y	4.21%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing	-8.0	-6.0	15-Jul
US	Retail Sales Advance MoM	-0.2%	0.1%	16-Jul

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	85.4/bbl	↑	0.38%	10.85%
Gold (Composite)	2,415.5/t.oz	↑	1.86%	17.09%
Coal (Newcastle)	133.8/ton	( - )	0.00%	-8.64%
Nickel (LME)	16,809.0/ton	↓	-0.49%	1.24%
Copper (LME)	9,786.5/ton	↓	-1.20%	14.34%
CPO (Malaysia FOB)	854.3/ton	↑	0.43%	7.08%
Tin (LME)	34,666.0/ton	↓	-0.97%	36.40%
Rubber (SICOM)	1.64/kg	↑	0.80%	5.06%
Cocoa (ICE US)	8,441.0/ton	↑	2.98%	101.17%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.10	-1.90	33.60
FR0098	Jun-38	7.13	7.07	-0.70	46.70
FR0100	Feb-34	6.63	6.98	-4.50	45.90
FR0101	Apr-29	6.88	6.87	-2.10	38.80

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.05	-1.80	46.90
ROI 10 Y	5.11	-1.60	29.60

  

**Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memperkirakan belanja kementerian dan lembaga (K/L) dapat mencapai IDR1.198,8 triliun atau 109% dari target pada tahun 2024. (Kontan, 12 Juli 2024)**

*Note. Market Data per jam 08.00 pagi*

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (7/11).** Rilisnya angka inflasi Amerika Serikat periode Juni 2024 sekaligus melengkapi katalis positif dari data-data lain seperti ketenagakerjaan yang terlebih dahulu menunjukkan pelemahan. Hal ini turut mendorong ruang yang lebar untuk jalur pemotongan suku bunga ke depan. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,08% ke posisi 39.753,8 (+5,48% ytd) sedangkan S&P 500 melemah sebesar 0,88% ke posisi 5.584,5 (+17,08% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 7,40 bps menjadi 4,21% (+33,1 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (7/11). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,36% ke posisi 8.223,3 (+6,34% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,69% ke posisi 18.534,6 (+10,64% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (7/11) dengan indeks Nikkei 225 naik sebesar 0,94% ke posisi 42.224,0 (+26,18% ytd) dan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,06% ke posisi 17.832,3 (+4,60% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin setelah secara konsisten berada di wilayah positif selama hari perdagangan.** Faktor pendorong IHSG mencakup mulai adanya arus *inflow* asing kepada pasar saham serta sentimen penguatan Rupiah dari hasil testimoni The Fed selama dua hari kemarin yang menjelaskan implikasi dari suku bunga sudah mulai membebani ekonomi Amerika Serikat. Investor juga terus menilai prospek penurunan suku bunga dari Federal Reserve. IHSG ditutup menguat sebesar 0,18% ke posisi 7.300,4 (+0,38% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (+2,6% ke posisi 11.650), Chandra Asri Pacific (+1,1% ke posisi 9,600), dan Bayan Resources (+1,1% ke posisi 18.650). Pada perdagangan kemarin sudah terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR602,5 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net outflow* IDR4,8 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 08 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR808,4 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR0,32 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR33,68 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 13,9% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

**Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/11).** Rupiah terapresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR16.195 per USD (apresiasi 1,1% mtd dan depresiasi 5,2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.189–16.219. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.285–7.427** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.165 dan 16.238**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16195	16114	16165	16238	16280	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0868	1.0791	1.0829	1.0903	1.0939	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2915	1.2803	1.2859	1.2960	1.3005	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8965	0.8876	0.8921	0.9004	0.9042	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	158.84	155.03	156.93	161.25	163.67	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3428	1.3360	1.3394	1.3480	1.3532	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.6759	0.6712	0.6736	0.6791	0.6822	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.2677	7.2383	7.2530	7.2874	7.3071	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	7300	7261	7285	7427	7459	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	85.72	84.06	84.73	85.98	86.56	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2415	2350	2383	2436	2457	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) terus berupaya mendorong produksi baja di tahun 2024.** Tahun ini GGRP menargetkan kapasitas produksi baja dengan utilitas penuh sekitar 1,2 juta ton per tahun. Dengan kapasitas tersebut, GGRP mengincar pasar domestik dan ekspor di tahun ini. Untuk pasar domestik, pihaknya menargetkan untuk terus memperkuat pasar penjualan di dalam negeri. Adapun untuk pasar ekspor, perusahaan tercatat telah mengekspor produk baja ke lebih dari 30 Negara. (Kontan, 12 Juli 2024)
- **PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) menargetkan peluang bisnis keamanan siber.** Sekretaris Perusahaan ATIC menuturkan, dalam satu dekade terakhir pebisnis dihadapkan pada ancaman keamanan siber yang meliputi *social engineering*, *third party exposure*, kerentanan *cloud*, *ransomware*, dan serangan *Internet of Things* (IoT). Untuk itu, ATIC dan anak usahanya berkomitmen untuk mendukung pengembangan infrastruktur digital yang aman, dan terus mengedukasi mengenai pentingnya investasi keamanan siber. (Kontan, 12 Juli 2024)
- **PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA) pasang target penjualan konservatif pada tahun 2024.** Direktur Operasional PZZA mengatakan target konservatif untuk tahun ini, seiring dengan kondisi makroekonomi Indonesia yang mengalami banyak tantangan. Pihaknya juga mengatakan penguatan nilai dolar memberikan dampak pada perusahaan karena ada bahan baku yang masih diimpor seperti gandum dan keju. Kendati demikian, PZZA akui bahwa porsi impornya masih di bawah 50 persen. (Kontan, 12 Juli 2024)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri